

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

- a. Profil Singkat Museum RA Kartini Jepara
 Nama Perusahaan : Museum RA Kartini
 Alamat : Jl. Kartini, Panggang I, Panggang,
 Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara,
 JawaTengah, 59411
 Telepon : (0291)591219 / 62838947957621
- b. Sejarah Singkat Museum RA Kartini Jepara

RA Kartini memainkan peran utama dalam perjuangan untuk membebaskan wanita di Indonesia. Berkat upayanya, wanita Indonesia kini memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan bekerja seperti halnya kaum pria. Sebagai penghargaan atas jasanya, Museum RA Kartini didirikan pada tanggal 30 Maret 1975 di kampung halamannya, Jepara, atas inisiatif dari wakil rakyat dan dengan dukungan Presiden Soeharto.

Museum RA Kartini dibangun diatas lahan seluas 5210 meter persegi, dengan bangunan seluas 890 meter persegi. Pembangunan museum ini dimulai pada 30 Maret 1975 saat masa jabatan Bupati Soemarno Djojomardowo,S.H.,dan diresmikan pada tanggal 21 April 1977 oleh Bupati Soedikto,S.H. saat diresmikan, museum ini terdiri dari tiga bangunan utama yang membentuk huruf “K”, “T”, dan “N” yang merupakan singkatan dari KARTINI.

Pada tahun 2018, Museum RA Kartini menerima sejumlah foto sebagai hibah dari kedutaan Belanda, termasuk koleksi foto Kartini dan sebagian foto-foto kota Jepara tempo dulu. Dengan tambahan koleksi foto RA Kartini ini, diharapkan minat wisatwan untuk mengunjungi museum semakin meningkat. Selain itu, renovasi interiorr museum dilakukan selama tiga tahun, dimulai pada tahun 2016. Renovasi mencakup Ruang I pada tahun pertama, Ruang II pada tahun kedua, Ruang III pada tahun ketiga, yang merupakan tempat penyimpanan koleksi barang-barang keluarga RA Kartini.

Ruangan-ruangan seperti Ruang Jepara Kuno dan Ruang Dar Oes Salam, yang sebelumnya terkesan angker, kini telah diperbarui menjadi elegan dengan pencahayaan yang

memadai. Ini memastikan bahwa pengunjung yang ingin berfoto tidak terkendala oleh minimnya pencahayaan. Perbaikan lainnya termasuk penyediaan ruang aula, paseban, dan tempat parkir yang memadai.

c. Visi dan Misi Museum RA Kartini Jepara

Visi Museum RA Kartini Jepara yakni “mewujudkan Museum RA Kartini Jepara sebagai pusat edukasi dan rekreasi untuk semua lapisan masyarakat”.

Misi Museum RA Kartini Jepara sebagai berikut:

- 1)Menyajikan informasi mengenai tinggalan-tinggalan RA Kartini dan keluarganya semasa di Jepara.
- 2)Menyajikan informasi mengenai tinggalan-tinggalan cagar budaya, sejarah, dan tradisi di lingkup Kabupaten Jepara.
- 3)Menyelenggarakan kegiatan edukasi dan rekreasi.
- 4)Memberikan layanan prima untuk semua lapisan masyarakat.

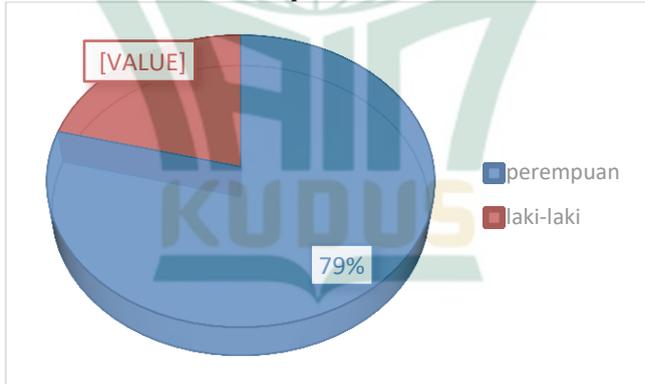
2. Gambaran Umum Responden

a. Jenis Kelamin Responden

Dari perolehan data penelitian mengenai jenis kelamin responden wisatawan Museum RA Kartini sebagai berikut:

Gambar 4. 1

Presentase Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data yang diolah (2024)

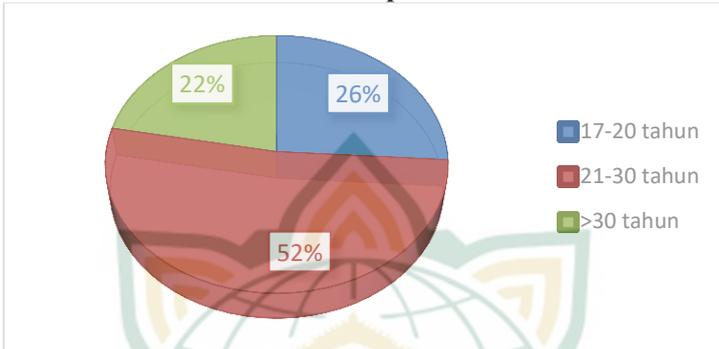
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa dari 97 responden wisatawan Museum RA Kartini Jepara mayoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 77 responden atau 79%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 20 responden atau 21%.

b. Usia Responden

Dari perolehan data mengenai usia responden Museum RA Kartini Jepara sebagai berikut:

Gambar 4. 2

Presentase Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data yang diolah (2024)

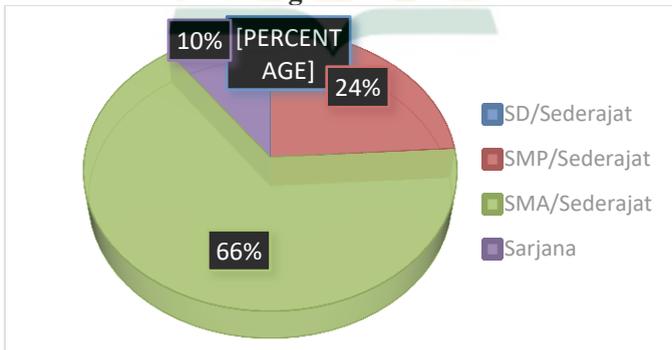
Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 97 responden wisatawan Museum RA Kartini Jepara rata-rata responden yang berusia 17-20 tahun sebanyak 25 responden atau 26%, responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 51 responden atau 52%, dan responden yang berusia >30 tahun sebanyak 21 responden atau 22%.

c. Tingkat Pendidikan Terakhir

Dari perolehan data mengenai tingkat pendidikan terakhir responden wisatawan Museum RA Kartini Jepara sebagai berikut:

Gambar 4. 3

Presentase Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir



Sumber: Data yang diolah (2024)

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa dari 97 responden wisatawan Museum RA Kartini Jepara yang pendidikan terakhirnya SD/Sederajat sebanyak 0 responden atau 0%, responden yang pendidikan terakhirnya SMP/Sederajat sebanyak 23 responden atau 24%, responden yang pendidikan terakhirnya SMA/Sederajat sebanyak 64 responden atau 66%, dan yang pendidikan terakhirnya Sarjana sebanyak 10 responden atau 10%.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil dari jawaban responden mengenai pengaruh daya tarik promosi, dan fasilitas terhadap minat kunjungan kembali wisatawan Museum RA Kartini Jepara sebagai berikut:

1. Variabel Daya Tarik (X1)

Hasil dari jawaban responden mengenai pengaruh daya tarik terhadap minat kunjungan kembali wisatawan Museum RA Kartini Jepara sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Frekuensi Variabel Daya Tarik

Item	ST	%	T	%	N	%	S	%	S	%
	S		S						S	
X1.1	-	0%	-	0%	1	1%	8	91%	8	8%
X1.2	-	0%	1	1%	1	1%	8	86%	12	13%
X1.3	-	0%	-	0%	3	3%	8	89%	8	8%
X1.4	-	0%	-	0%	-	0%	8	87%	12	13%
X1.5	-	0%	-	0%	1	1%	6	71%	27	28%
X1.6	-	0%	-	0%	2	2%	6	67%	31	32%
X1.7	-	0%	-	0%	1	1%	6	68%	30	31%
X1.8	-	0%	-	0%	1	1%	6	71%	27	28%
X1.9	-	0%	-	0%	1	15%	6	65%	19	20%
X1.10	-	0%	-	0%	2	2%	6	70%	27	28%

X1.1 1	-	0 %	-	0 %	-	0%	7 5	77 %	22	23 %
X1.1 2	-	0 %	-	0 %	2	2%	7 2	76 %	20	22 %
X1.1 3	-	0 %	-	0 %	-	0%	7 4	76 %	23	24 %

Sumber: Data yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui ringkasan jawaban responden mengenai variabel daya tarik yakni:

- a. Pada item X1.1, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), netral sebanyak 1 responden (1%), setuju sebanyak 88 responden (91%), dan sangat setuju sebanyak 8 responden (8%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut.
- b. Pada item X1.2, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 1 responden (1%), netral berjumlah 1 responden (1%), setuju sebanyak 83 responden (86%), sangat setuju sebanyak 12 responden (13%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut.
- c. Pada item X1.3, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral sebanyak 3 responden (3%), setuju sebanyak 86 responden (89%), sangat setuju sebanyak 8 responden (8%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut.
- d. Pada item X1.4, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral berjumlah 0 responden (0%), setuju sebanyak 85 responden (87%), sangat setuju sebanyak 12 responden (13%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut,
- e. Pada item X1.5, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral berjumlah 1 responden (1%), setuju sebanyak 69 responden (71%), sangat setuju sebanyak 27 responden (28%). Sehingga

dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.

- f. Pada item X1.6, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral berjumlah 2 responden (2%), setuju sebanyak 66 responden (67%), sangat setuju berjumlah 31 responden (32%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- g. Pada item X1.7, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral berjumlah 1 responden (1%), setuju sebanyak 66 responden (68%), sangat setuju sebanyak 30 responden (31%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- h. Pada item X1.8, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral 1 responden (1%), setuju sebanyak 69 responden (71%), sangat setuju sebanyak 27 responden (28%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- i. Pada item X1.9, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral sebanyak 15 responden (15%), setuju sebanyak 63 responden (65%), sangat setuju sebanyak 19 responden (20%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- j. Pada item X1.10, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral berjumlah 2 responden (2%), setuju sebanyak 68 responden (70%), dan sangat setuju sebanyak 27 responden (28%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- k. Pada item X1.11, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), netral sejumlah 0 responden (0%), setuju sebanyak 75 responden (77%), dan sangat setuju sebanyak 22 responden (23%).

Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut,

1. Pada item X1.12, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral berjumlah 2 responden (2%), setuju sebanyak 72 responden (76%), dan sangat setuju berjumlah 20 responden (22%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
 - m. Pada item X1.13, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral berjumlah 0 responden (0%), setuju sebanyak 74 responden (76%), dan sangat setuju sebanyak 23 responden (24%).
2. Variabel Promosi (X2)

Hasil dari jawaban responden mengenai pengaruh promosi terhadap minat kunjungan kembali wisatawan Museum RA Kartini Jepara sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Hasil Frekuensi Variabel Promosi

Item	ST	%	T	%	N	%	S	%	S	%
	S		S						S	
X2.1	-	0 %	50	52 %	9	9%	3	39 %	-	0%
X2.2	2	2 %	37	38 %	1	13 %	4	47 %	-	0%
X2.3	-	0 %	47	48 %	1	19 %	3	33 %	-	0%
X2.4	-	0 %	1	1%	3	3%	9	93 %	3	3%
X2.5	-	0 %	1	1%	3	3%	8	92 %	4	4%
X2.6	-	0 %	1	1%	3	3%	8	90 %	6	6%
X2.7	-	0 %	2	2%	1	1%	8	86 %	11	11 %
X2.8	-	0 %	1	1%	4	4%	8	89 %	6	6%
X2.9	-	0 %	1	1%	4	4%	8	89 %	6	6%

X2.1 0	-	0 %	2	2%	6	6%	7 9	82 %	10	10 %
X2.1 1	-	0 %	3	3%	4	4%	8 4	87 %	6	6%
X2.1 2	-	0 %	40	41 %	2 4	25 %	3 0	31 %	3	3%
X2.1 3	-	0 %	45	46 %	3 1	32 %	1 9	20 %	2	2%
X2.1 4	2	2 %	41	42 %	3 6	38 %	1 6	16 %	2	2%
X2.1 5	-	0 %	34	35 %	3 5	36 %	2 4	25 %	4	4%
X2.1 6	2	2 %	23	24 %	4 9	50 %	2 1	22 %	2	2%

Sumber: data yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui ringkasan jawaban responden yakni:

- a. Pada item X2.1, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju sebanyak 50 responden (52%). Netral sebanyak 9 responden (9%), setuju sebanyak 38 responden (39%), dan sangat setuju berjumlah 0 responden (0%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- b. Pada item X2.2, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 responden (2%), tidak setuju sebanyak 37 responden (38%), netral sebanyak 13 responden (13%), setuju sebanyak 45 responden (47%), dan sangat setuju berjumlah 0 responden (0%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- c. Pada item X2.3, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju sebanyak 47 responden (48%), netral sebanyak 18 responden (19%), setuju sebanyak 32 responden (33%), dan sangat setuju berjumlah 0 responden (0%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- d. Pada item X2.4, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0

- responden (0%), tidak setuju sebanyak 1 responden (1%), netral sebanyak 3 responden (3%), setuju sebanyak 90 responden (93%), dan sangat setuju berjumlah 3 responden (3%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut.
- e. Pada item X2.5, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 1 responden (1%), netral berjumlah 3 responden (3%), setuju sebanyak 89 responden (92%), dan sangat setuju sebanyak 4 responden (4%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut.
 - f. Pada item X2.6, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 1 responden (1%), netral sebanyak 3 responden (3%), setuju sebanyak 87 responden (90%), dan sangat setuju sebanyak 6 responden (6%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
 - g. Pada item X2.7, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 2 responden (2%), netral berjumlah 1 responden (1%), setuju sebanyak 83 responden (86%), dan sangat setuju sebanyak 11 responden (11%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
 - h. Pada item X2.8, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju sejumlah 0 responden (0%), tidak setuju sejumlah 1 responden (1%), netral sejumlah 4 responden (4%), setuju sebanyak 86 responden (89%), dan sangat setuju sebanyak 6 responden (6%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
 - i. Pada item X2.9, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju sejumlah 0 responden (0%), tidak setuju sejumlah 1 responden (1%), netral sebanyak 4 responden (4%), setuju sebanyak 86 responden (89%), dan sangat setuju sebanyak 6 responden (6%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
 - j. Pada item X2.10, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju

berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 2 responden (2%), netral sebanyak 6 responden (6%), setuju sebanyak 79 responden (82%), dan sangat setuju sebanyak 10 responden (10%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.

- k. Pada item X2.11, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 3 responden (3%), netral berjumlah 4 responden (4%), setuju sebanyak 84 responden (87%), dan sangat setuju sebanyak 6 responden (6%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut.
- l. Pada item X2.12, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 40 responden (41%), netral sebanyak 24 responden (25%), setuju sebanyak 30 responden (31%), dan sangat setuju sebanyak 3 responden (3%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- m. Pada item X2. 13, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju sebanyak 45 (46%), netral sebanyak 31 responden (32%), setuju sebanyak 19 responden (20%), dan sangat tidak setuju berjumlah 2 responden (2%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- n. Pada item X2.14, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 responden (2%), tidak setuju sebanyak 41 responden (42%), netral sebanyak 36 responden (38%), setuju sebanyak 16 responden (16%), dan sangat setuju sebanyak 2 responden (2%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- o. Pada item X2.15, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju sebanyak 34 responden (35%), netral sebanyak 35 responden (36%), setuju sebanyak 24 responden (25%), dan sangat setuju sebanyak 4 responden (4%). Sehingga dinyatakan bahwa

rata-rata responden menjawab netral dengan pernyataan tersebut.

- p. Pada item X2.16, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 responden (2%), tidak setuju sebanyak 23 responden (24%), netral sebanyak 49 responden (50%), setuju sebanyak 21 responden (22%), dan sangat setuju berjumlah 2 responden (2%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab netral dengan pernyataan tersebut.

3. Variabel Fasilitas (X3)

Hasil dari jawaban responden mengenai pengaruh fasilitas terhadap minat kunjungan kembali wisatawan Museum RA Kartini Jepara sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Frekuensi Variabel Fasilitas

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
X3.1	-	0%	-	0%	1	1%	77	79%	19	20%
X3.2	-	0%	-	0%	3	3%	69	71%	25	26%
X3.3	-	0%	-	0%	1	1%	69	71%	27	28%
X3.4	-	0%	-	0%	-	0%	67	69%	30	31%
X3.5	-	0%	-	0%	4	4%	67	69%	26	27%
X3.6	-	0%	-	0%	2	2%	69	71%	26	27%
X3.7	-	0%	-	0%	3	3%	69	71%	25	26%
X3.8	-	0%	-	0%	1	1%	65	67%	31	32%

Sumber: data yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui ringkasan jawaban responden yakni:

- a. Pada item X3.1, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral berjumlah 1 responden (1%), setuju sebanyak 77 responden (79%), dan sangat setuju sebanyak 19 responden (20%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut.
- b. Pada item X3.2, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju sejumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral berjumlah 3 responden (3%), setuju sebanyak 69 responden (71%), dan sangat setuju sebanyak 25 responden

- (26%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut.
- c. Pada item X3.3, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral berjumlah 1 respon (1%), setuju sebanyak 69 responden (71%), dan sangat setuju sebanyak 27 responden (28%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut.
 - d. Pada item X3.4, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral berjumlah 0 responden (0%). Setuju sebanyak 67 responden (69%), dan sangat setuju sebanyak 30 responden (31%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
 - e. Pada item X3.5, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral berjumlah 4 responden (4 %), setuju sebanyak 67 responden (69%), dan sangat setuju sebanyak 26 responden (27%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
 - f. Pada item X3.6, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral berjumlah 2 responden (2%), setuju sebanyak 69 (71%), dan sangat setuju sebanyak 26 responden (27%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut.
 - g. Pada item X3.7, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral berjumlah 3 responden (3%), setuju sebanyak 69 responden (71%), dan sangat setuju sebanyak 25 responden (26%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut.
 - h. Pada item X3.8, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 respnden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral berjumlah 1 responden (1%), setuju sebanyak 65 responden (67%), dan sangat setuju sebanyak 31 responden

(32%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut.

4. Variabel Minat Kunjungan Kembali (Y)

Hasil dari jawaban responden mengenai minat kunjungan kembali wisatawan Museum RA Kartini Jepara sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Hasil Frekuensi Variabel Minat Kunjungan Kembali

Item	STS	%	T	%	N	%	S	%	S	%
Y1.1	-	0%	-	0%	10	10%	78	81%	9	9%
Y1.2	-	0%	-	0%	3	3%	81	84%	13	13%
Y1.3	-	0%	-	0%	18	18%	72	75%	7	7%
Y1.4	-	0%	-	0%	4	4%	83	86%	10	10%
Y1.5	-	0%	-	0%	3	3%	85	88%	9	9%
Y1.6	-	0%	-	0%	2	2%	87	89%	9	9%

Sumber: data yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui ringkasan jawaban responden yakni:

- a. Pada item Y1.1, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral sebanyak 10 responden (10%), setuju sebanyak 78 responden (81%), dan sangat setuju sebanyak 9 responden (9%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut.
- b. Pada item Y1.2, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral 3 responden (3%), setuju sebanyak 81 responden (84%), dan sangat setuju sebanyak 13 responden (13%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut.
- c. Pada item Y1.3, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%),

- netral sebanyak 18 responden (18%), setuju sebanyak 72 responden (75%), dan sangat setuju sebanyak 7 responden (7%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- d. Pada item Y1.4, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral sebanyak 4 responden (4%), setuju sebanyak 83 responden (86%), dan sangat setuju sebanyak 10 responden (10%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
 - e. Pada item Y1.5, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral sebanyak 3 responden (3%), Setuju sebanyak 85 responden (88%), dan sangat setuju sebanyak 9 responden (9%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan tersebut.
 - f. Pada item Y1.6, hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), tidak setuju berjumlah 0 responden (0%), netral sebanyak 2 responden (2%), setuju sebanyak 86 responden (89%), dan sangat setuju sebanyak 9 responden (9%). Sehingga dinyatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju.

C. Pengujian Instrumen Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen penelitian. instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Uji ini dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Nilai r_{tabel} diperoleh dari rumus degree of freedom (df) = n-2 (n=jumlah sampel responden).¹ Dengan begitu diperoleh hasil $df = 97 - 2 = 95$ dengan signifikansi 5% sehingga r_{tabel} 0,202. Adapun hasil kelayakan penelitian ini menggunakan program SPSS 26 yakni:

¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 2021.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Daya Tarik (X1)	X1.1	0,361	0,202	Valid
	X1.2	0,364	0,202	Valid
	X1.3	0,425	0,202	Valid
	X1.4	0,602	0,202	Valid
	X1.5	0,638	0,202	Valid
	X1.6	0,692	0,202	Valid
	X1.7	0,740	0,202	Valid
	X1.8	0,669	0,202	Valid
	X1.9	0,658	0,202	Valid
	X1.10	0,758	0,202	Valid
	X1.11	0,678	0,202	Valid
	X1.12	0,604	0,202	Valid
	X1.13	0,623	0,202	Valid
Promosi	X2.1	0,509	0,202	Valid
	X2.2	0,635	0,202	Valid
	X2.3	0,588	0,202	Valid
	X2.4	0,435	0,202	Valid
	X2.5	0,379	0,202	Valid
	X2.6	0,361	0,202	Valid
	X2.7	0,384	0,202	Valid
	X2.8	0,379	0,202	Valid
	X2.9	0,394	0,202	Valid
	X2.10	0,398	0,202	Valid
	X2.11	0,516	0,202	Valid
	X2.12	0,725	0,202	Valid
	X2.13	0,825	0,202	Valid
	X2.14	0,739	0,202	Valid
X2.15	0,720	0,202	Valid	
X2.16	0,602	0,202	Valid	
Fasilitas	X3.1	0,564	0,202	Valid
	X3.2	0,602	0,202	Valid
	X3.3	0,707	0,202	Valid
	X3.4	0,755	0,202	Valid
	X3.5	0,695	0,202	Valid
	X3.6	0,731	0,202	Valid
	X3.7	0,741	0,202	Valid
	X3.8	0,688	0,202	Valid

Minat Kunjung Kembali	Y1.1	0,643	0,202	Valid
	Y1.2	0,581	0,202	Valid
	Y1.3	0,801	0,202	Valid
	Y1.4	0,705	0,202	Valid
	Y1.5	0,745	0,202	Valid
	Y1.6	0,627	0,202	Valid

Sumber: data yang diolah SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, pengujian validitas variabel Daya Tarik (X1), Promosi (X2), Fasilitas (X3), dan Minat Kunjungan Kembali (Y) dinyatakan valid, karena semua r_{hitung} pada seluruh item lebih besar dari r_{tabel} (0,202).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten jawaban responden pada instrumen kuesioner sehingga menghasilkan data yang dipercaya. Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yakni menggunakan uji *Cronbach Alpha* pada SPSS 26 dan dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	Cronbach Alpha	Minimum Cronbach Alpha	Keterangan
Daya Tarik (X1)	13	0,854	0,70	Reliabel
Promosi (X2)	16	0,854	0,70	Reliabel
Fasilitas (X3)	8	0,839	0,70	Reliabel
Minat Kunjungan Kembali (Y)	6	0,775	0,70	Reliabel

Sumber: data penelitian yang diolah SPSS 26

Dari hasil tabel diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang diuji memiliki Cronbach Alpha yang melebihi batas minimum Cronbach Alpha 0,70. Sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance < 0,10 atau nilai VIF >10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95, maka terjadi multikolinearitas. Begitu juga sebaliknya.² Berikut hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Daya Tarik	0,985	1,015
Promosi	0,997	1,003
Fasilitas	0,983	1,017

Sumber: data penelitian yang diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel diatas dijelaskan bahwa hasil nilai *tolerance* dari variabel daya tarik (X1) sebesar $0,985 \geq 0,10$ dan nilai VIF $1,015 \leq 10$, maka variabel daya tarik (X1) dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Kemudian nilai *tolerance* dari variabel promosi (X2) sebesar $0,997 \geq 0,10$ dan nilai VIF $1,003 \leq 10$, maka variabel promosi (X2) dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Kemudian nilai *tolerance* dari variabel fasilitas (X3) sebesar $0,983 \geq 0,10$ dan nilai VIF $1,017 \leq 10$, maka variabel fasilitas dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan seluruh hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang bagus adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada pengujian ini peneliti menggunakan grafik *Scatterplot* dengan analisis:³

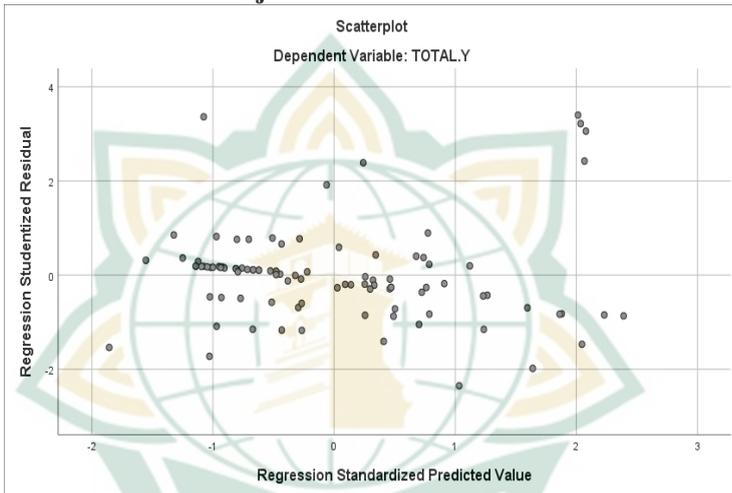
² Ghozali.

³ Ghozali.

- 1) Jika pola titik-titik membentuk pola teratur seperti gelombang, melebar, kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Sebaliknya, jika titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan:

Gambar 4. 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



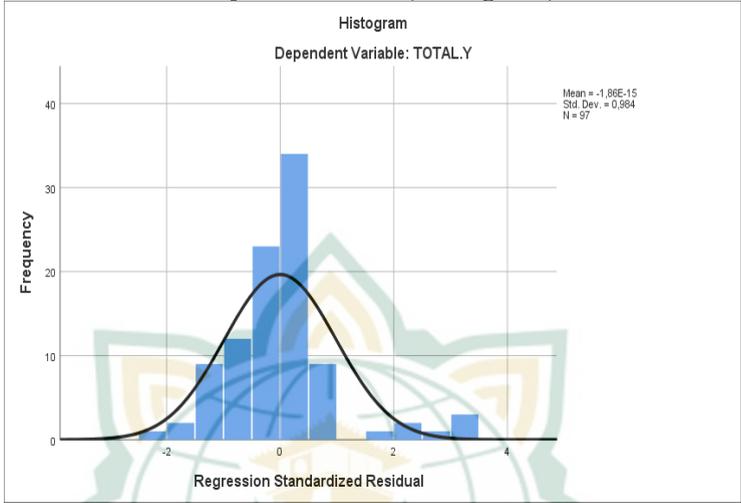
Sumber: data yang diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas, menjelaskan bahwa titik titik yang ada di grafik scatteplot menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak terdapat pola yang jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data normal atau tidak dapat dilihat dari grafik histogram dan *normal probability plot*. Dikatakan normal ketika titik-titik mengikuti garis diagonal. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan:

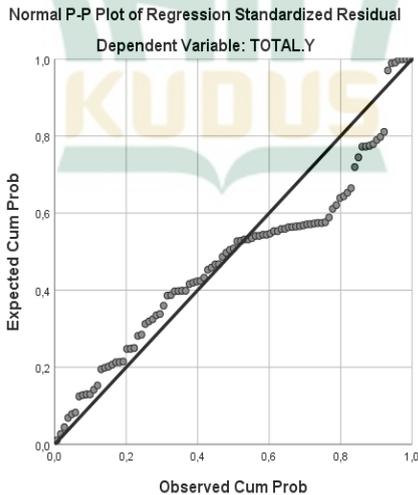
Gambar 4. 5
Hasil Uji Normalitas (Histogram)



Sumber: data yang diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil grafik diatas, dilihat bahwa histogram membentuk garis kurva normal yang simetris pada mean dan membentuk lonceng sempurna. Hal ini dinyatakan bahwa data bedistribusi normal.

Gambar 4. 6
Hasil Uji Normalitas (Normal Probability Plot)



Sumber: data yang diolah SPSS 26

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).⁴ Berikut hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4. 8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	14,920	1,066		13,998	,000
TOTAL_X1	,033	,015	,163	2,287	,024
TOTAL_X2	,025	,009	,189	2,672	,009
TOTAL_X3	,181	,020	,657	9,207	,000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: data yang diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji diatas, maka bentuk persamaan regresi pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b1 X1 + b2 X2 + b3 X3 + e$$

$$Y = 14,920 + 0,033 + 0,025 + 0,181 + e$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Diketahui konstanta (a) sebesar 14,920 menyatakan bahwa jika variabel independen daya tarik (X1), promosi (X2), dan fasilitas (X3) nilainya adalah 0, maka besarnya variabel minat kunjungan kembali (Y) memiliki nilai sama dengan konstanta adalah 14,920.

⁴ Ghozali.

- 2) Nilai koefisien beta variabel daya tarik (X1) sebesar 0,033, jika nilai variabel lain tetap dan variabel daya tarik (X1) mengalami peningkatan 1% maka variabel minat kunjungan kembali (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3,3%
 - 3) Nilai koefisien beta variabel promosi (X2) sebesar 0,025, jika nilai variabel lain tetap dan variabel promosi (X2) mengalami peningkatan 1% maka variabel minat kunjungan kembali (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2,5%.
 - 4) Nilai koefisien beta variabel fasilitas (X3) sebesar 0,181, jika nilai variabel lain tetap dan variabel fasilitas (X3) mengalami peningkatan 1% maka variabel minat kunjungan kembali (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 18,1%.
- b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi efek antara variabel (independen) daya tarik, promosi, dan fasilitas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel (dependen) minat kunjungan kembali. Semakin besar nilai R^2 maka semakin besar pula presentase pada variabel dependen (Y).⁵ Berikut ini hasil uji koefisiensi determinasi (R^2):

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,731 ^a	,534	,519	,500

a. Predictor: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: data yang diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,519 atau 51,9%. Artinya variabel independen (daya tarik, promosi, dan fasilitas) berpengaruh sebesar 51,9% terhadap variabel dependen (minat kunjungan kembali). Sisanya sebesar 0,481 atau 48,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian

⁵ Ghozali.

ini bisa mewakili variabel lain yang dapat mempengaruhi minat kunjungan kembali.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah berpengaruh semua variabel independen (bebas) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (terikat). Untuk menentukan taraf keputusan pada uji F bisa dilakukan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi nya kurang dari 0,05 maka dikatakan berpengaruh. Untuk memperoleh F_{tabel} , maka menggunakan tabel F dengan taraf signifikansi 5% dengan ketentuan $df = n(\text{responden}) - k(\text{jumlah variabel independen}) - 1$.⁶ Jadi $df = 97 - 3 - 1 = 93$, sehingga diperoleh F tabel sebesar 2,70. Berikut hasil uji F yang dilakukan:

Tabel 4. 10
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,589	3	8,863	35,500	,000 ^b
	Residual	23,219	93	,250		
	Total	49,808	96			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: data yang diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,50$ dan nilai F_{hitung} sebesar 35,500 sedangkan F_{tabel} nya 2,70. Hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} (35,500) > F_{tabel} (2,70)$, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel daya tarik, promosi, dan fasilitas secara simultan berpengaruh terhadap minat kunjungan kembali wisatawan Museum RA Kartini Jepara.

d. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji statistik parsial atau uji t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel indenden (bebas) secara masing-masing terhadap variabel dependen (terikat). Untuk melihat uji t dengan cara $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0,05 artinya variabel dikatakan berpengaruh. Untuk mengetahui t tabel dengan mencari $df = n(\text{jumlah responden}) - k(\text{jumlah variabel independen}) - 1$ dengan hasil $df = 97 - 3 - 1 = 93$ dengan

⁶ Ghozali.

taraf signifikansi 5% atau $0,05/2 = 0,025$ (tes uji dua arah). Sehingga diperoleh hasil t tabel yakni 1,985.⁷ Berikut hasil uji t yang dilakukan:

Tabel 4. 11
Uji Statistik Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,920	1,066		13,998	,000
	TOTAL_X1	,033	,015	,163	2,287	,024
	TOTAL_X2	,025	,009	,189	2,672	,009
	TOTAL_X3	,181	,020	,657	9,207	,000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: data yang diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

- 1) Daya tarik terhadap minat kunjungan kembali
 Diketahui nilai signifikansi daya tarik (X1) terhadap minat kunjungan kembali (Y) adalah sebesar $0,024 < 0,05$ dan nilai t hitung ($2,287$) $>$ t tabel ($1,985$), maka H0 ditolak H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa daya tarik berpengaruh terhadap minat kunjungan kembali wisatawan Museum RA Kartini Jepara.
- 2) Promosi terhadap minat kunjungan kembali
 Diketahui nilai signifikan variabel promosi (X2) terhadap minat kunjungan kembali (Y) adalah sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai t hitung ($2,672$) $>$ t tabel ($1,985$), maka H0 ditolak H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa promosi berpengaruh terhadap minat kunjungan kembali wisatawan Museum RA Kartini Jepara.
- 3) Fasilitas terhadap minat kunjungan kembali
 Diketahui nilai signifikansi variabel fasilitas (X3) terhadap minat kunjungan kembali (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung ($9,207$) $>$ t tabel ($1,985$), maka H0 ditolak H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap minat kunjungan kembali wisatawan Museum RA Kartini Jepara.

⁷ Ghozali.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian data dengan metode statistik menggunakan SPSS 26. Dapat dilihat mengenai hasil parsial dan simultan terhadap semua variabel. Pembahasan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Daya Tarik terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan pada Museum RA Kartini Jepara

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan SPSS 26 yang dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa nilai koefisien variabel daya tarik (X_1) yakni sebesar 0,033 yang berarti memberikan pengaruh positif, dimana apabila daya tarik meningkat satu kesatuan, maka minat kunjung kembali juga akan meningkat sebesar 0,033. Adapun variabel daya tarik memiliki nilai t hitung (2,282) > t tabel (1,985) dengan nilai signifikansi $\leq 0,05$ dan signifikansi yang didapatkan yakni 0,024 sehingga bisa dikatakan bahwa variabel daya tarik berpengaruh dan signifikan terhadap minat kunjungan kembali (Y). Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan kembali.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hary Hermawan, Santosa, Anita Wijayanti, Chansa Novia N, Arif Dwi S, dan Nikasius Jonet S yang berjudul "*The Significant of Tourism Attraction and Social Media Promotion on the Interest of Return Visit*" yang menunjukkan hasil bahwa daya tarik dominan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali.⁸

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya undang-undang republik Indonesia tentang kepariwisataan yang menjelaskan bahwa daya tarik menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Karena daya tarik nyalah yang menjadikan destinasi itu bernilai untuk dilihat dan dikunjungi.⁹ Hal ini juga didukung dengan perspektif Islam mengenai daya tarik wisata sebagai salah satu kekayaan dan keindahan yang diciptakan Allah SWT sebagai bukti kebesaran-Nya sebagai salah satunya yakni pengetahuan. Daya tarik wisata Museum RA Kartini menjadikan tempat untuk

⁸ Hermawan, Santosa, and Sinangjoyo, "The Significance of Tourism Attraction and Social Media Promotion on The Interest of Return Visit," 83.

⁹ "Republik Indonesia, Undang-Undang-Nomor-10-Tahun-2009-Tentang-Kepariwisataan.Pdf, Salinan, Hlm 3," 3.

mempelajari sejarah, budaya, dan pencapaian umat manusia.¹⁰ Daya tarik menjadi aset utama yang harus dikelola untuk meningkatkan, mengembangkan, dan memelihara reputasi destinasi wisata karena faktor utama yang membuat pengunjung berkunjung ke suatu destinasi adalah potensi dan daya tarik wisata tersebut yang berbeda dari yang lain.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa daya tarik merupakan aset dan bagian terpenting dalam destinasi wisata sehingga pengelola Museum RA Kartini Jepara untuk selalu meningkatkan dan menjaga reputasi daya tarik wisata.

2. Pengaruh Promosi terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan pada Museum RA Kartini Jepara

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan SPSS 26 yang telah dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa nilai koefisien variabel promosi(X2) sebesar 0,025 dimana memberikan pengaruh positif, dimana apabila promosi meningkat satu kesatuan, maka minat kunjungan kembali juga akan meningkat sebesar 0,025. Adapun variabel promosi memiliki nilai t hitung (2,672) > t tabel (1,985) dengan signifikansi <0,05 dan hasil signifikansi yang diperoleh yakni 0,009 sehingga dikatakan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel minat kunjungan kembali (Y). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima yang artinya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan kembali wisatawan pada Museum RA Kartini Jepara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M Bagus Hesananta, Ag Sunarno, dan Supriyono yang berjudul “*The Influence of Products, Promotions, and Prices on Revisit Interest Through Visitor Satisfaction (Case Study in Jepara Ourland Park)*” yang menunjukkan hasil bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali.¹²

Hal ini didukung dengan teori Kotler dan Amstrong bahwa promosi dianggap sebagai elemen penting dalam manajemen

¹⁰ Muzaki, *Pengaruh Pendapatan Dan Tingkat Harga Jual Produk Terhadap Daya Beli Masyarakat Muslim*, 40–41.

¹¹ Hermawan, Santosa, and Sinangjoyo, “The Significance of Tourism Attraction and Social Media Promotion on The Interest of Return Visit,” 73.

¹² M.Bagus Hesananta, Ag Sunarno, and Supriyono, “The Influence of Products, Promotions and Prices on Revisit Interests Through Visitor Satisfaction (Case Study in Jepara Ourland Park,” 291.

pemasaran dan sering dianggap sebagai proses yang berkesinambungan. Dengan promosi, yang awalnya tidak tertarik menjadi tertarik untuk mencoba produk atau layanan tersebut.¹³ Promosi adalah cara dan strategi yang tepat untuk dalam memasarkan obyek wisata kepada konsumen. Dengan begitu akan mendatangkan wisatawan dan membuat wisatawan yang telah berkunjung memiliki minat untuk berkunjung kembali.¹⁴ Selain itu sesuai dengan teori yang disampaikan Dhika dan Zaenal, didalam Islam promosi adalah cara yang tepat untuk menginformasikan produk atau jasa kepada masyarakat agar dikenal diminati. Namun, harus tetap mematuhi aturan dan nilai-nilai keagamaan agar tidak melenceng syariah Islam¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, menunjukkan bahwa penting sekali melakukan promosi dalam memasarkan objek wisata Museum RA Kartini Jepara. Dengan hasil penelitian yang dimana promosi sangat berpengaruh, sehingga untuk meningkatkan minat kunjungan, Museum RA Kartini Jepara diharuskan untuk lebih gencar dalam mempromosikan dan memperluas jangkauan promosi apalagi di sosial media.

3. Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan pada Museum RA Kartini Jepara

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan SPSS 26 yang dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa nilai koefisien variabel fasilitas adalah sebesar 0,181 dimana memberikan pengaruh positif, dimana apabila fasilitas meningkat satu kesatuan, maka minat kunjungan kembali juga akan meningkat sebesar 0,181 . Adapun variabel fasilitas (X3) memiliki t hitung (9,207) > t tabel (1,985) dengan taraf nilai signifikansi <0,05 atau 5% dan memperoleh nilai signifikansi 0,000 sehingga dikatakan berpengaruh dan signifikan terhadap minat kunjungan kembali (Y). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima, yang artinya variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan kembali wisatawan pada Museum RA Kartini Jepara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andes Rahmat Fajrin, Gatot Wijayanto, Sri

¹³ Kotler and Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, 43.

¹⁴ M.Bagus Hesanta, Ag Sunarno, and Supriyono, "The Influence of Products, Promotions and Prices on Revisit Interests Through Visitor Satisfaction (Case Study in Jepara Ourland Park)," 280.

¹⁵ Kurniawan and Abidin, *Pengantar Pemasaran Islam Konsep, Etika, Strategi dan Implementasi*, 108–9.

Endang Kornita, yang berjudul “Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Keputusan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali.

Hasil penelitian ini didukung dengan undang undang Republik Indonesia mengenai kepariwisataan yakni fasilitas ditujukan untuk menunjang terciptanya kemudahan, kenyamanan, dan keamanan wisatawan yang berkunjung ke wisata. Sehingga akan mempengaruhi minat seseorang untuk berkunjung kembali.¹⁶ Selain itu, menurut teori dari sumayang, fasilitas memiliki peran sangat penting dalam mengembangkan pariwisata dengan memberikan kemudahan pada konsumen untuk melakukan aktivitas nya sehingga kebutuhan konsumen terpenuhi. Tidak jarang wisatawan berkunjung kaena tertarik oleh kemudahan yang diperoleh melalui fasilitas.¹⁷ Didalam Al-Qur’an juga dijelaskan bahwa pentingnya fasilitas dan infrastruktur melalui ayat-Nya yakni dalam surah an-Nahl ayat 68-69. Ayat tersebut menjelaskan bahwa lebah bisa menjadi media dan alat bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah SWT yang gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan (*taqarrub*) sesorang hamba kepada Allah SWT.¹⁸

Dengan penjelasan diatas bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan kembali, sehingga dalam hal ini menunjukkan fasilitas memang penting sekali dalam mengembangkan pariwisata dan dalam objek wisata Museum RA Kartini Jepara memiliki fasilitas yang lengkap, memadai, terjaga kebersihannya dan rapi yang menimbulkan minat pengunjung untuk berkunjung kembali. Hal itu membuat fasilitas sangat penting bagi pengembangan pariwisata. Dengan demikian agar meningkatkan minat kunjungan kembali, Museum RA Kartini harus lebih mempertahankan fasilitas nya serta menjaga penataan dan kebersihannya

¹⁶“Republik Indonesia,Undang-Undang-Nomor-10-Tahun-2009-Tentang-Kepariwisataan.Pdf, Salinan, Hlm 3,” 3.

¹⁷ Sumayang, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi*, 30.

¹⁸ Ari Prayoga and Dewi Qorotul Kaffah, “Manajemen Sarana dan Prasana Perspektif Al Quran dan Hadis,” *Tarbiya Islamia : Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 8, no. 2 (August 25, 2019): 171–72, <https://doi.org/10.36815/tarbiya.v8i2.479>.

4. Pengaruh Daya Tarik, Promosi, dan Fasilitas terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan pada Museum RA Kartini Jepara

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa hasil Uji F (Simultan) yang memperoleh nilai F hitung sebesar $35,500 > F$ tabel (2,70) dengan taraf signifikansi $< 0,05$ dan memperoleh nilai signifikansi yakni 0,000 yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel daya tarik, promosi, dan fasilitas terhadap minat kunjungan kembali wisatawan pada Museum RA Kartini Jepara.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alit Miastita, Tamriatin Hidayah, dan Hayatul Maspufah yang berjudul “Analisis Daya Tarik Wisata, Harga, Promosi, Fasilitas Wisata, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Objek Wisata Jember Mini Zoo” yang menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan pada variabel daya tarik wisata, harga, promosi, fasilitas, dan kualitas pelayanan secara simultan menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut mempengaruhi minat berkunjung kembali.¹⁹

Hasil penelitian ini juga didukung dengan teori yang disampaikan oleh Noftaruli bahwa minat kunjungan wisatawan ke suatu destinasi maupun objek wisata dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kemudahan mendapatkan informasi mengenai wisata tersebut, promosi, aksesibilitas, harga, dan fasilitas. Seiring meningkatnya pariwisata, diperlukan adanya sektor pendukung seperti biro perjalanan wisata, transportasi, akomodasi, restoran, dan daya tarik wisata. Hal ini tentu menjadi peluang bagi pengelola objek wisata.²⁰

Hasil pengujian regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,519 atau 51,9%, artinya variabel daya tarik, promosi, dan fasilitas berpengaruh sebesar 51,9% terhadap Minat berkunjung kembali dan sisanya sebesar 0,481 atau 48,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini bisa mewakili variabel lain yang mempengaruhi minat kunjungan kembali. Sehingga untuk

¹⁹ Miastita, Hidayah, and Maspufah, “Analisis Daya Tarik Wisata, Harga, Promosi, Fasilitas Wisata, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Objek Wisata Jember Mini Zoo.”

²⁰ Noftaruli, “Pengaruh Harga Tiket Masuk Dan Publisitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Di Tjong A Fie Mansion,” 90.

meningkatkan minat kunjung kembali harus ada persatuan antara variabel daya tarik, promosi, dan fasilitas. Dan pastinya dapat mengembangkan sektor pariwisata

